

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah penulis mengenai kredit BRIGUNA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Mojokerto dengan tujuan penelitian Tugas Akhir yang dibahas di bab empat sebelumnya sehingga dapat disimpulkan bahwa :

Persyaratan dalam pengajuan kredit Briguna memiliki perbedaan antara Briguna Karya dan Purna. Karena tingkatan pegawainya sudah beda, yaitu pegawai aktif dengan pegawai yang sudah pensiun. Berikut adalah perbedaan persyaratannya menurut hasil wawancara. Yaitu untuk Briguna Karya menggunakan SK pengangkatan Pertama sebagai pegawai tetap dan SK terakhir, dan untuk Briguna Purna menggunakan SK asli pensiun dan disertakan juga foto copy KARIP serta Buku pensiun. Briguna Karya terdapat surat rekomendasi dari atasan debitur, sedangkan untuk Briguna Purna tidak diperlukan karena sudah pensiun. Dan yang membedakan lagi adalah daftar perincian gaji terakhir untuk Briguna Karya dan Daftar pembayaran pensiun untuk Briguna Purna. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa Briguna Karya dan Purna berbeda.

Prosedur pelaksanaan kredit Briguna ini mudah, cepat dan sudah sesuai dengan ketentuan Bank Rakyat Indonesia Cabang Mojokerto yang berlaku. Dalam prosedur pemberian kredit Briguna Karya dan Purna ada tiga tahapan. Yaitu permohonan pengajuan kredit, analisis dan putusan kredit, serta yang terakhir

adalah realisasi dan dokumentasi kredit Briguna pada saat realisasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan tinjauan pustaka pada bab dua mengenai prosedur pemberian kredit secara internal tidak sama persis, namun ada beberapa kesamaan secara umumnya

Berdasarkan hasil observasi wawancara, analisa pengajuan kredit adalah penilaian terhadap kelayakan calon debitur, yaitu dengan melihat pendapatan calon debitur dengan jumlah plafond yang diajukan serta nilai bersih yang dapat diajukan untuk kredit BRIGuna. Serta dilakukan pengecekan melalui SID-BI dan SID-BRI apakah calon debitur mempunyai tanggungan di bank lain. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi hambatan pada saat pelaksanaan kredit berlangsung, seperti terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan (kredit macet).

Angsuran kredit Briguna Karya dan Purna dipengaruhi oleh jumlah plafond kredit, perhitungan kebutuhan kredit dan suku bunga yang berlaku. Sedangkan untuk melihat berapa jumlah plafond yang bisa didapat oleh debitur, dilihat dari gaji bersih setiap bulannya. Pembayaran angsuran kredit Briguna Karya dan Purna diperhitungkan berdasarkan *anuitas rate* yang artinya bunga pinjaman selalu dihitung dari sisa pokok pinjaman. Pada tinjauan pustaka yang ada pada bab dua mengenai pembebanan suku bunga hanya ada *flat rate*, *sliding rate* dan *floating rate*. Dimana perhitungannya sangat berbeda dengan apa yang ada pada Bank BRI Cabang Mojokerto.

Dalam pelaksanaan kredit Briguna Karya dan Purna terdapat hambatan, baik bagi bank maupun bagi debitur itu sendiri. Seperti halnya kurang lengkapnya data debitur seperti SK asli masih dalam proses. Dengan adanya hambatan

tersebut, agar pihak bank dapat segera memproses dan debitur dapat segera menerima dana kredit maka alternative solusi yang diberikan adalah memberikan informasi kepada debitur untuk meminta surat telegram yang berisikan bahwa debitur tersebut naik pangkat dan surat keterangan bahwa SK asli belum jadi pada perusahaan.

5.2 Saran dan Implikasi Penelitian

Setelah diadakannya pengamatan mengenai permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan Kredit Briguna Karya dan Purna yang terdapat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Mojokerto, maka dalam Tugas Akhir ini diberikan saran dan implikasi guna membantu pihak Bank dalam menghadapi permasalahan yang muncul pada pelaksanaan Kredit Briguna Karya dan Purna.

5.2.1 Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di bank yang sama, sebaiknya memilih topik pembahasan yang berbeda. Karena pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Mojokerto terdapat banyak jenis pinjaman kredit yang diberikan kepada nasabah atau debitur dan dapat diajdikan sebagai topic pembahasan untuk diangkat menjadi judul Tugas Akhir.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topic pembahasan yang sama, sebaiknya dilakukan pada bank yang berbeda. Karena syarat dan ketentuan antar bank bisa saja berbeda.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada bank yang sama dan topic pembahasan yang sama, sebaiknya menggunakan aturan terbaru yang berlaku pada tahun tersebut.

5.2.2 Implikasi

Masukan yang ditujukan kepada Bank Rakyat Indonesia Cabang Mojokerto untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya, dengan melihat hambatan-hambatan yang ada adalah sebagai berikut :

Sebaiknya sering bertanya kepada debitur tentang apa permasalahan yang bisa menghambat pelaksanaan kredit Briguna Karya dan Purna.

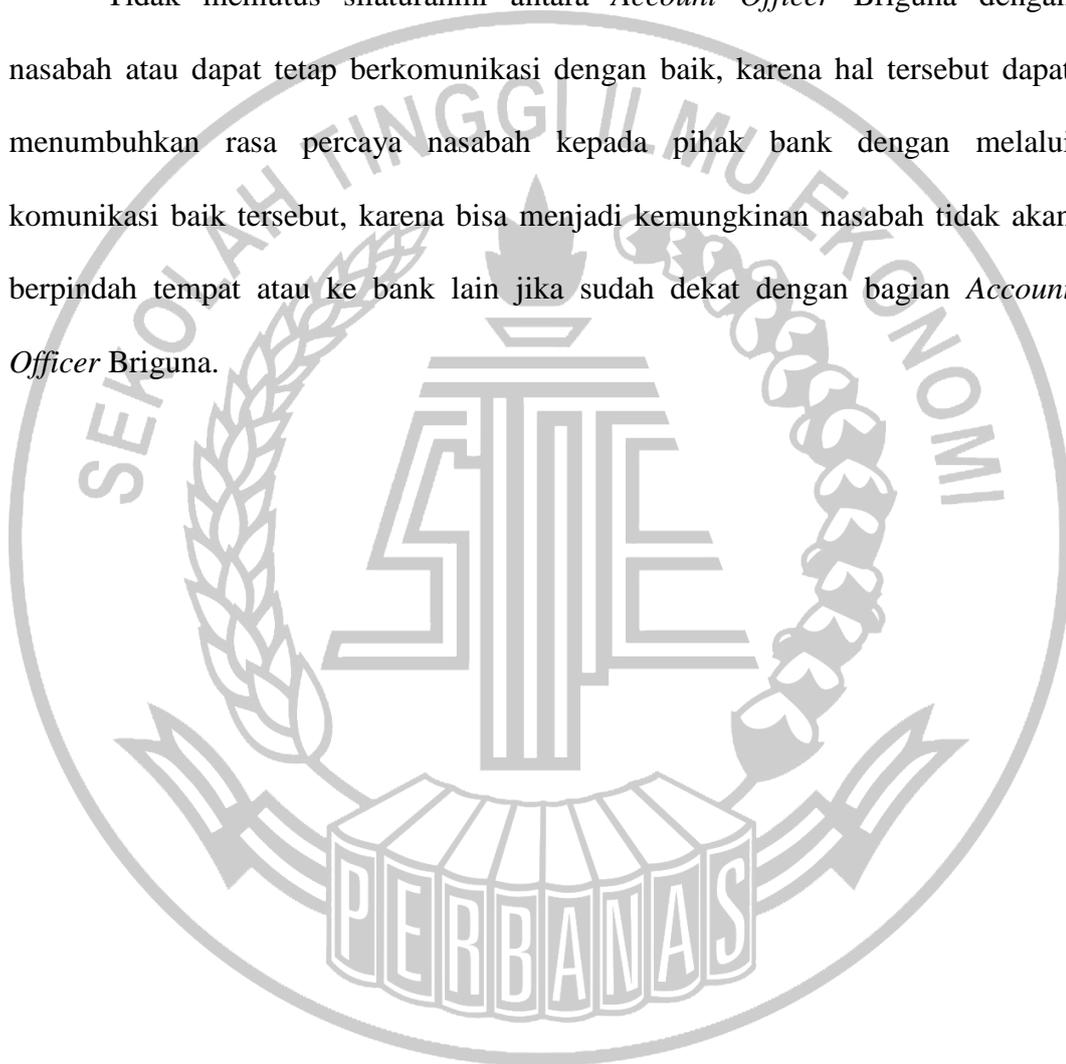
Sering melakukan promosi diluar untuk menarik nasabah baru dari bank lain melalui kegiatan promosi ke instansi maupun perusahaan yang belum pernah bekerjasama dengan pihak Bank Rakyat Indonesia Cabang Mojokerto.

Pihak bank juga dapat melakukan promosi bunga rendah pada saat hari jadi bank maupun hari besar lainnya, untuk menarik minat nasabah.

Sebaiknya menambah petugas ADK atau apabila ada anak magang yang melamar pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Mojokerto tersebut dapat di tempatkan di bagian kredit Briguna. Karena tidak menutup kemungkinan pada bagian kredit sering antri dan rame nasabah. Agar pelayanan juga bisa cepat dan memberikan kenyamanan bagi nasabah.

Bagian *Account Officer* dapat memberikan tabel berupa angsuran pinjaman kepada nasabah sesuai plafond yang diminta, agar nasabah bisa membandingkan dengan bank lain. Hal tersebut bisa dilakukan pada saat nasabah melakukan konsultasi sebelum melakukan pengajuan kredit

Tidak memutus silaturahmi antara *Account Officer* Briguna dengan nasabah atau dapat tetap berkomunikasi dengan baik, karena hal tersebut dapat menumbuhkan rasa percaya nasabah kepada pihak bank dengan melalui komunikasi baik tersebut, karena bisa menjadi kemungkinan nasabah tidak akan berpindah tempat atau ke bank lain jika sudah dekat dengan bagian *Account Officer* Briguna.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2012. Manajemen Pemasaran Cetakan Pertama. Diunduh tanggal 08 April 2019 dari https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/727/jbptunikompp-gdl-srinurreze-36324-5-unikom_s-i.pdf
- Andri, S., & Yulianto, A. (2016). Analisis Penerapan 5 C dalam Pemberian Kredit Konsumtif pada PT. Adira Dinamika Multifinance Cabang Nangka Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 3(1).
- Arikunto, S. (2010). Metodologi penelitian. Diunduh tanggal 07 April 2019 dari <http://digilib.unila.ac.id/6145/16/BAB%20III.pdf>
- Bank Rakyat Indonesia, diunduh tanggal 05 Maret 2019 dari <http://www.bri.co.id>
- Fahmi, I. (2014). Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi. *Bandung: Alfabeta*.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). Mengelola Kredit Secara Sehat. Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi, Cetakan keempatbelas, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- , (2012). Dasar-Dasar Perbankan. Edisi Revisi. Cetakan kesepuluh. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan, diunduh tanggal 25 Maret 2019 dari [https://id.wikisource.org/wiki/Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998](https://id.wikisource.org/wiki/Undang-Undang_Republik_Indonesia_Nomor_10_Tahun_1998)
- Situs Bank BRI. (2018). Kredit Briguna BRI. Diakses tanggal 25 Maret 2019. Dengan alamat website <http://www.bri.co.id>
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Administrasi di Lengkapi dengan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Widayati, R., & Putri, D. E. (2019). Pelaksanaan Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat LPN Pasar Baru Durian Sawahlunto.